

Ribuan Warga Kecamatan Leuwisadeng Tidak Bisa Ikut Pilkada



Gambar Kantor Kecamatan Leuwisadeng

Bogor, Leuwisadeng – Sekitar 5.686 warga Kecamatan Leuwisadeng tidak bisa menggunakan hak pilihnya dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bogor. Hal ini terjadi karena warga tersebut tidak memiliki atau belum membuat Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau e-KTP. Kepala Bidang Pelaksanaan Pelayanan Umum Kecamatan Leuwisadeng Roro Rina mengatakan warga yang belum memiliki e-KTP tersebut kemungkinan belum melakukan perekaman, sehingga belum bisa mendapatkan KTP. Sedangkan KTP merupakan salah satu syarat untuk dapat berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah yang akan diadakan 27 Juni 2018 nanti.

Menurut data kependudukan Kecamatan Leuwisadeng per 2017 akhir, dari 72.792 keseluruhan warga Leuwisadeng, sebanyak 44.329 warga sudah memiliki KTP. Wawan, Operator Penerbit Kartu Keluarga Kecamatan Leuwisadeng mengatakan, sebanyak 28.463 warga diantaranya masih belum cukup umur untuk mendapatkan KTP atau belum melakukan perekaman.

“Jika warga sudah melakukan perekaman, ia mendapatkan Surat Keterangan yang (menyatakan) bahwa Nomor Induk Kependudukannya sudah diakui. Sehingga ia bisa melakukan Pemilihan

Kepala Daerah. (Surat Keterangan) itu sebagai pengganti sementara sebelum (mendapatkan) kepingan e-KTP,” Tegas Wawan saat ditemui di kantornya, Senin (12/3).

Wawan pun menjelaskan bahwa warga yang belum memiliki e-KTP atau mendapat surat keterangan (Suket) kemungkinan sudah melakukan perekaman sebanyak dua kali, sehingga memiliki data ganda. “warga yang memiliki data ganda atau (disebut) demo seperti itu biasanya merupakan orang pindahan, ia pernah melakukan perekaman sebelumnya di daerah lain tapi tidak memberikan keterangan bahwa ia sudah pernah melakukan perekaman sebelumnya, sehingga surat keterangannya atau e-KTPnya tidak bisa keluar,” Jelasnya.

Kecamatan Leuwisadeng tahun lalu sudah menyebarkan daftar nama warga yang belum melakukan perekaman dan melakukan perekaman selama hampir sebulan penuh. Namun nyatanya hingga saat ini masih banyak warga yang belum membuat KTP ataupun melakukan perekaman. Pihak Kecamatan akan mengusahakan warganya bisa melakukan perekaman sebelum Pilkada berlangsung, sehingga mereka bisa menggunakan hak pilihnya. **(ARA)**

Penulis: Alya Rahma Adelia

Tulisan ini merupakan hasil dari tugas liputan individu untuk mata kuliah Teknik Menulis Media Elektronik di Institut Pertanian Bogor